

Reverend Insanity Chapter 484 Bahasa Indonesia

Bab 484 Bab 484: Pengaruh

Penerjemah: ChibiGeneral Editor: ChibiGeneral

Angin malam yang bising berangsur-angsur berhenti, kabut tebal mulai terbentuk di dekat rerumputan liar di tanah.

Tentara suku Ge mundur di sepanjang danau sabit, bergerak perlahan.

Setelah berhasil mundur, orang-orang ini masih memiliki niat bertempur yang tersisa dalam diri mereka.

Meskipun mereka tidak menjatuhkan suku Pei pada akhirnya, mereka telah membuat nama untuk diri mereka sendiri dalam pertempuran ini, suku Ge dengan bersemangat membicarakannya.

“Pertempuran ini luar biasa. Aliansi tiga suku sialan itu, mereka berani menemukan masalah dengan kita, suku Ge, mereka hanya mendekati kematian!”

‘Hmph, suku Zheng apa, suku Bei, atau suku Pei, mereka memang begitu. “

“Sekarang, kamp suku Bei dan suku Zheng telah dijatuhkan oleh kami, dan suku Pei menderita kerugian besar. Setelah pertempuran malam ini, suku Ge akan menjadi terkenal di seluruh dataran utara!”

Menggunakan kekuatan satu suku untuk menantang tiga suku, pencapaian dan keberanian seperti itu membuat Master Gu suku Ge merasa bangga dan percaya diri pada diri mereka sendiri.

“Itu semua berkat LORD Raja Serigala Chang Shan Yin. “Sebuah Gu Guru seru.

Kata-kata langsung menyebabkan keributan besar.

” Mm, itu benar. Jika bukan karena serigala yang menyerang ke depan dan membuka jalan bagi kami, kami pasti akan menderita kerugian besar dan menghadapi banyak korban. ”

” Ini adalah kekuatan jalur perbudakan Gu Master. Tidak heran begitu banyak suku ingin memelihara satu atau dua jalur perbudakan Gu Masters bahkan jika mereka harus mengekang pengeluaran mereka.

“LORD Wolf King adalah sesepuh tertinggi suku kami. Kami adalah satu keluarga. ”

” Mm, ini benar-benar kehormatan bagi kami LORD Raja Serigala di sisi kita! ”

Setelah pertempuran ini, prestise Fang Yuan di suku Ge naik ke tingkat yang tidak masuk akal.

Fang Yuan menunggangi serigala bermata putih lagi, sebagai pemimpin suku Ge dan kelompok tetua

menemaninya.

Sebagai penatua tertinggi, Fang Yuan memiliki kewenangan untuk mencopot paksa pemimpin suku Ge Guang, tentu saja Ge Guang adalah bidak catur yang patuh, Fang Yuan tidak berniat untuk menyingkirkannya.

Tentara besar pertama kali kembali ke kamp suku Zheng, para Master Gu yang ditinggalkan telah mengumpulkan sumber daya dan menempatkan mereka di tiga puluh pasukan pengangkut siput pertanian biru.

Siput ini dikenal sebagai cacing lendir Gu, mereka seperti siput tanpa cangkang.

Mereka peringkat tiga dengan tubuh lebih besar dari gajah, mereka berwarna biru dan memiliki kristal air biru yang tumbuh di tubuh mereka.

Siput pertanian biru Gu ini mudah digunakan.

Mereka menghabiskan sedikit esensi purba dan Gu Masters hanya perlu 'memasukkan' barang ke dalam tubuh mereka.

Siput pertanian biru Gu tidak memiliki kemampuan menyerang, setelah 'menelan' item, tubuh mereka akan membesar.

Tiga puluh siput pertanian biru Gu ini sekarang lima kali ukuran aslinya. Bahkan raja binatang yang tak terhitung jumlahnya tidak setengah dari ukuran mereka.

Namun meski begitu, masih ada sebagian kecil sumber daya di suku Zheng yang tidak bisa dibawa, dan hanya bisa ditinggal di kamp.

Tetua yang tetap tinggal menyerahkan daftar keuntungan setelah perhitungan.

Fang Yuan melihatnya, keuntungannya sangat besar.

"Kita kaya!" Ge Guang melihat ini dan sangat gembira.

"Ini adalah kekayaan besar!"

"Dan kami mendapatkan begitu banyak tawanan juga, suku Ge kami bisa dengan cepat menjadi suku berukuran besar!"

"Kami harus waspada beberapa hari ini, kami harus memperkuat pertahanan kami, dan mencegah suku-suku di sekitarnya mengawasi barang-barang kami."

"Tapi apa yang kita lakukan dengan Gu Masters yang menyerah? Menurut norma, mereka akan menjadi budak Gu Masters. Tapi kita tidak memiliki begitu banyak perbudakan Gu."

Suku Ge mulai merasa pusing.

Suku Ge hanyalah suku yang berukuran sedang, mereka memiliki fondasi yang lemah. Jika mereka adalah suku besar, mereka akan bisa mencerna keuntungan ini dengan lebih baik.

Mereka meninggalkan sekelompok orang untuk mempertahankan tempat tersebut, dan memerintahkan mereka untuk mundur dari datang pasukan suku Pei, untuk menjaga kekuatan mereka.

Tentara suku Ge membawa Gu dan sejumlah besar tawanan dan melanjutkan perjalanan mereka.

Ketika mereka sampai di kamp suku Bei, pasukan berhenti. Ketika mereka berangkat lagi, ukuran kelompok itu bertambah beberapa kali lagi.

Ketika mereka akhirnya mencapai kamp suku Ge mereka, para prajurit yang kembali menerima sambutan hangat dari semua suku Ge.

Sorak-sorai sangat keras saat fajar menyinari wajah mereka. Sebaliknya, para tawanan itu semuanya mati rasa atau putus asa, seolah-olah kedua belah pihak hidup di dunia yang berbeda.

Fang Yuan dengan ringan menghirup udara keruh.

Dalam perjalanan pulang, dia takut akan serangan suku Pei.

“Tampaknya Pei Yan Fei prihatin dengan keselamatan sukunya dan ingin mempertahankan pasukannya, sehingga dia tidak menyerang. Jika tidak, kita akan menghadapi rintangan yang jauh lebih besar di jalan. Tentu saja, alasan utamanya adalah karena saya menunjukkan mereka adalah serigala bermata putih, menampilkan fasad yang memiliki kekuatan dari raja binatang yang tak terhitung jumlahnya.”

Tapi sebenarnya, serigala mata putih Fang Yuan telah tumbuh karena jam tangan ketiga Gu. Tidak ada satu pun cacing Gu liar di atasnya.

Ini adalah dunia Gu, tanpa satu pun Gu liar, serigala bermata putih bahkan tidak bisa mengalahkan seribu raja binatang.

Jika mereka benar-benar bertarung, serigala bermata putih hanyalah serigala raksasa liar.

Tetapi jika Pei Yan Fei dan Bei Cao Chuan tidak terhalang dan terus menyerang, Fang Yuan akan mendapat masalah.

Dia sudah mengerahkan 120% dari kekuatan kelompok serigala, dalam hal jalur kekuatan, dia baru saja mulai, hanya memiliki kekuatan tiga puluh jun. Dari segi jiwa, dia belum mencapai seribu jiwa manusia.

“Kekuatan saya saat ini masih terlalu lemah, setelah tiga pertempuran dalam satu malam, saya dapat dengan jelas merasakan semua kelemahan saya.”

Sekarang mereka aman, Fang Yuan melihat ke arah kelompok serigala.

Enam puluh ribu kelompok serigala telah menderita kerugian besar, hanya kurang dari setengahnya yang selamat. Tapi kerugian terbesarnya adalah banyak sekali raja binatang buasnya.

Fang Yuan memiliki tiga raja binatang buas, tetapi setelah pertempuran ini, serigala malam raja binatang buas yang tak terhitung jumlahnya meninggal dalam pertempuran, dan raja serigala kura-kura banyak menderita luka berat, meskipun sudah mulai menerima perawatan, ia masih tidak sadarkan diri. Raja binatang segudang serigala angin penuh dengan luka-luka, ia telah kehilangan banyak cacing Gu

di atasnya dan kekuatan pertempurannya turun drastis.

Tapi Fang Yuan tidak merasa menyesal.

Dibandingkan dengan keuntungannya, kerugian ini bukan apa-apa.

Belum lagi hasil jarahannya yang luar biasa dari dua kubu, Fang Yuan telah mencapai semua tujuannya dari pertempuran ini.

Mengambil inisiatif untuk menyerang dan melawan tiga suku saja, nama Raja Serigala Chang Shan Yin akan menyebar di dataran utara lagi, menjadi topik yang dikenal luas.

Ini adalah bukti kekuatan Fang Yuan, itu akan sangat membantu rencananya di masa depan untuk berpartisipasi dalam pertemuan pahlawan dan berurusan dengan Tai Bai Yun Sheng.

Lebih jauh lagi, serigala mati ini memiliki tujuan yang lebih besar.

Jiwa mereka disimpan oleh Fang Yuan dan digunakan untuk menyuburkan gunung Dang Hun.

“Setelah pertempuran ini, saya telah membuat nama untuk diri saya sendiri, serta menunjukkan keganasan saya. Saya yakin ini akan menghalangi pasukan terdekat, dengan ini, suku Ge dapat memulihkan diri dan berkumpul kembali, sementara saya juga dapat meluangkan waktu untuk berkembang. kelompok serigala saya dan mengolah jiwa manusia serigala saya, pada saat yang sama, mempersiapkan jalur perbudakan peringkat lima cacing Gu. ”

Berbaring di tempat tidurnya, pikiran Fang Yuan menyebar dan perlahan memudar.

Di luar rumah Gu, sorak-sorai semakin keras saat suku Ge merayakan seperti tidak ada hari esok.

Fang Yuan secara bertahap menutup matanya.

Dia merasa lelah.

Tiga pertempuran dalam satu malam, mengendalikan begitu banyak serigala untuk berpartisipasi dalam pertempuran sengit, itu menghabiskan energi mentalnya, bentuk kelelahan yang berasal dari jiwanya menyebar ke seluruh tubuhnya.

Tepat ketika dia sedang tidur nyenyak, keributan besar telah meluas ke seluruh danau bulan sabit. Di pagi hari, hampir setiap pemimpin suku terdekat atau ahli strategi mereka menerima informasi tentang pertempuran ini.

Ada orang yang mencurigakan, orang yang diancam, orang yang ketakutan, atau orang yang marah.

Namun terlepas dari perasaan mereka, seketika, suku Ge dan Raja Serigala Chang Shan Yin menjadi topik terhangat di setiap suku.

“Saya pikir dia hanya kucing, tapi ternyata dia macan tutul!” Pemimpin suku Wang menatap kertas yang menggambarkan pertempuran ini dengan saksama, setelah beberapa saat, dia menghela nafas karena dia dipenuhi dengan ratapan.

Dia ingin menonton dari pinggir lapangan, jika situasi memungkinkan, dia akan menuai beberapa manfaat dari konflik ini.

Tetapi untuk berpikir bahwa suku Ge menantang tiga suku dalam satu malam di bawah pimpinan Fang Yuan, memberikan pukulan besar bagi suku Pei. Pemimpin suku Bei Bei Cao Chuan menjadi seorang gelandangan, dan Pei Yan Fei, seorang jenderal yang galak di dataran utara, kehilangan sebagian kecil wilayah kultivasinya!

“Dia terlalu berani dan ganas, dia terlalu kejam!” Bahkan pemimpin suku Wang yang tersesat, Wang De Dao, melihat informasi ini dan berseru saat ekspresinya berubah.

“Suku Ge menyerang tanpa peringatan, menyerang lebih dulu dan menangkap tiga suku tanpa dijaga, dua dihancurkan sementara satu setengah hancur. Ini melanggar batas, mereka melanggar aturan tak terucap kita, bukankah mereka takut disalahkan oleh kita semua?” Wang De Dao berkata dengan marah, invasi suku Ge yang merajalela membuatnya merasa tidak nyaman.

Pada saat ini, Master Gu di luar membawa surat lain.

Ini adalah surat dari suku Ge, itu dikirim ke semua pasukan di dekat danau sabit.

Surat itu ditulis oleh Ge Guang secara pribadi, merinci bagaimana ketiga suku tersebut memiliki niat buruk, agar suku Ge dapat mempertahankan diri, mereka harus membalas. Surat itu berbicara tentang suku Yan dan semua alasan serta pembenaran yang mereka miliki, termasuk dendam Chang Shan Yin bertahun-tahun lalu.

“Sebenarnya, dulu Chang Shan Yin adalah korban, inilah kenapa dia harus menghadapi Ha Tu Gu dan para bandit sendirian. Sekarang dia sudah kembali, dia ingin membalas dendam pada sukunya. Sementara itu, suku Chang adalah Sudah menjadi bagian dari pasukan tuan muda Liu Wen Wu, suku Yan adalah mertua Liu Wen Wu, tetapi mereka tidak tahu tentang dendamnya dan meminta bantuan Chang Shan Yin, begitulah semuanya dimulai. “Wang De Dao melihat ke arahnya. surat ini dan ekspresinya tidak pasti, dia menjadi lebih marah: “Chang Shan Yin melibatkan orang yang tidak bersalah dengan dendam pribadinya, pahlawan dataran utara macam apa ini ?!”

Pemimpin suku Wang tenang, dia langsung ke intinya: “Tapi dengan cara ini, suku Ge punya alasan untuk menyerang. Meski alasan ini begitu dipaksakan, mereka setidaknya bisa menutupi diri dengan penjelasan yang tepat. Suku Ge memiliki Chang Shan Yin perlindungan, setelah mengalahkan tiga suku, kekuatan mereka pasti akan meningkat dan mereka akan berkembang. Ada sedikit harapan dari suku-suku lain yang berkumpul untuk berurusan dengan Chang Shan Yin setelah melihat keadaan menyedihkan dari ketiga suku ini. ”

Wang De Dao mengangguk:” Lalu apa yang kita lakukan selanjutnya?”

“Tindakan Wolf King terlalu cepat, sekarang sudah terjadi, kita tidak bisa ikut campur lagi. Huh, aku meremehkan Wolf King...” pemimpin suku Wang menghela nafas.

Pada saat ini, seseorang di luar memberi tahu dia bahwa pemimpin suku Bei Bei Cao Chuan telah membawa kelompok tetua untuk bertemu dengan pemimpin suku Wang.

“Bei Cao Chuan? Kenapa dia ada di sini?” Pemimpin suku Wang mengerutkan kening.

Wang De Dao mengingatkannya: “LORD pemimpin suku, apakah Anda lupa, suku Bei telah mengirim sesepuh untuk mengundang kami bergabung dengan aliansinya sebelumnya, tetua itu masih tinggal bersama kami. ”

Pemimpin suku Wang menepuk keningnya:” Oh, saya hampir lupa. Saya bilang saya akan menjamu dia selama tiga hari, hari ini adalah hari ketiga. Tidak mungkin, saya seharusnya tidak bertemu Bei Cao Chuan ini, pergi dan temui dia, katakan padanya saya memiliki Gu penting untuk disempurnakan hari ini, saya tidak bisa meninggalkan kultivasi tertutup saya. ”

Bei Cao Sheng telah diperlakukan dengan baik oleh suku Wang beberapa hari ini, tetapi dia tidak melupakan misinya. Selama ini, dia telah meminta untuk bertemu dengan pemimpin suku Wang beberapa kali tetapi ditolak.

Melihat Bei Cao Chuan, dia sangat terkejut: “LORD pemimpin suku, dan semua tetua lainnya, mengapa Anda berada di sini secara pribadi? ”

Sebelum dia mendapat jawaban, Bei Cao Sheng berkata dengan ekspresi bersalah:” Semuanya, saya telah mengecewakan Anda. Pemimpin suku Wang itu terus menolak tawaran saya, tidak setuju untuk bergabung dengan aliansi. Tapi jangan khawatir, dengan kekuatan tiga suku kita, kita bisa dengan mudah menghadapi suku Ge! ”

Sesepuh suku Bei mendengar hal ini dan beberapa alis mereka bergetar, sementara ekspresi yang lain berubah menjadi muram.

Bei Cao Chuan merasa getir di hatinya, sekaligus, dia tidak tahu harus berkata apa, atau bagaimana menjelaskan situasinya kepada sesepuh ini.

Bab 484 Bab 484: Pengaruh

Penerjemah: ChibiGeneral Editor: ChibiGeneral

Angin malam yang bising berangsur-angsur berhenti, kabut tebal mulai terbentuk di dekat rerumputan liar di tanah.

Tentara suku Ge mundur di sepanjang danau sabit, bergerak perlahan.

Setelah berhasil mundur, orang-orang ini masih memiliki niat bertempur yang tersisa dalam diri mereka.

Meskipun mereka tidak menjatuhkan suku Pei pada akhirnya, mereka telah membuat nama untuk diri mereka sendiri dalam pertempuran ini, suku Ge dengan bersemangat membicarakannya.

“Pertempuran ini luar biasa. Aliansi tiga suku sialan itu, mereka berani menemukan masalah dengan kita, suku Ge, mereka hanya mendekati kematian!”

‘Hmph, suku Zheng apa, suku Bei, atau suku Pei, mereka memang begitu.“

“Sekarang, kamp suku Bei dan suku Zheng telah dijatuhkan oleh kami, dan suku Pei menderita

kerugian besar. Setelah pertempuran malam ini, suku Ge akan menjadi terkenal di seluruh dataran utara!”

Menggunakan kekuatan satu suku untuk menantang tiga suku, pencapaian dan keberanian seperti itu membuat Master Gu suku Ge merasa bangga dan percaya diri pada diri mereka sendiri.

“Itu semua berkat LORD Raja Serigala Chang Shan Yin.” Sebuah Gu Guru seru.

Kata-kata langsung menyebabkan keributan besar.

” Mm, itu benar. Jika bukan karena serigala yang menyerang ke depan dan membuka jalan bagi kami, kami pasti akan menderita kerugian besar dan menghadapi banyak korban.”

” Ini adalah kekuatan jalur perbudakan Gu Master. Tidak heran begitu banyak suku ingin memelihara satu atau dua jalur perbudakan Gu Masters bahkan jika mereka harus mengekang pengeluaran mereka.

“LORD Wolf King adalah sesepuh tertinggi suku kami. Kami adalah satu keluarga.”

” Mm, ini benar-benar kehormatan bagi kami LORD Raja Serigala di sisi kita! ”

Setelah pertempuran ini, prestise Fang Yuan di suku Ge naik ke tingkat yang tidak masuk akal.

Fang Yuan menunggangi serigala bermata putih lagi, sebagai pemimpin suku Ge dan kelompok tetua menemaninya.

Sebagai tetua tertinggi, Fang Yuan memiliki kewenangan untuk mencopot paksa pemimpin suku Ge Guang, tentu saja Ge Guang adalah bidak catur yang patuh, Fang Yuan tidak berniat untuk menyingkirkannya.

Tentara besar pertama kali kembali ke kamp suku Zheng, para Master Gu yang ditinggalkan telah mengumpulkan sumber daya dan menempatkan mereka di tiga puluh pasukan pengangkut siput pertanian biru.

Siput ini dikenal sebagai cacing lendir Gu, mereka seperti siput tanpa cangkang.

Mereka peringkat tiga dengan tubuh lebih besar dari gajah, mereka berwarna biru dan memiliki kristal air biru yang tumbuh di tubuh mereka.

Siput pertanian biru Gu ini mudah digunakan.

Mereka menghabiskan sedikit esensi purba dan Gu Masters hanya perlu ‘memasukkan’ barang ke dalam tubuh mereka.

Siput pertanian biru Gu tidak memiliki kemampuan menyerang, setelah ‘menelan’ item, tubuh mereka akan membesar.

Tiga puluh siput pertanian biru Gu ini sekarang lima kali ukuran aslinya. Bahkan raja binatang yang tak terhitung jumlahnya tidak setengah dari ukuran mereka.

Namun meski begitu, masih ada sebagian kecil sumber daya di suku Zheng yang tidak bisa dibawa, dan hanya bisa ditinggal di kamp.

Tetua yang tetap tinggal menyerahkan daftar keuntungan setelah perhitungan.

Fang Yuan melihatnya, keuntungannya sangat besar.

“Kita kaya!” Ge Guang melihat ini dan sangat gembira.

“Ini adalah kekayaan besar!”

“Dan kami mendapatkan begitu banyak tawanan juga, suku Ge kami bisa dengan cepat menjadi suku berukuran besar!”

“Kami harus waspada beberapa hari ini, kami harus memperkuat pertahanan kami, dan mencegah suku-suku di sekitarnya mengawasi barang-barang kami.”

“Tapi apa yang kita lakukan dengan Gu Masters yang menyerah? Menurut norma, mereka akan menjadi budak Gu Masters. Tapi kita tidak memiliki begitu banyak perbudakan Gu.”

Suku Ge mulai merasa pusing.

Suku Ge hanyalah suku yang berukuran sedang, mereka memiliki fondasi yang lemah. Jika mereka adalah suku besar, mereka akan bisa mencerna keuntungan ini dengan lebih baik.

Mereka meninggalkan sekelompok orang untuk mempertahankan tempat tersebut, dan memerintahkan mereka untuk mundur dari datang pasukan suku Pei, untuk menjaga kekuatan mereka.

Tentara suku Ge membawa Gu dan sejumlah besar tawanan dan melanjutkan perjalanan mereka.

Ketika mereka sampai di kamp suku Bei, pasukan berhenti. Ketika mereka berangkat lagi, ukuran kelompok itu bertambah beberapa kali lagi.

Ketika mereka akhirnya mencapai kamp suku Ge mereka, para prajurit yang kembali menerima sambutan hangat dari semua suku Ge.

Sorak-sorai sangat keras saat fajar menyinari wajah mereka. Sebaliknya, para tawanan itu semuanya mati rasa atau putus asa, seolah-olah kedua belah pihak hidup di dunia yang berbeda.

Fang Yuan dengan ringan menghirup udara keruh.

Dalam perjalanan pulang, dia takut akan serangan suku Pei.

“Tampaknya Pei Yan Fei prihatin dengan keselamatan sukunya dan ingin mempertahankan pasukannya, sehingga dia tidak menyerang. Jika tidak, kita akan menghadapi rintangan yang jauh lebih besar di jalan. Tentu saja, alasan utamanya adalah karena saya menunjukkan mereka adalah serigala bermata putih, menampilkan fasad yang memiliki kekuatan dari raja binatang yang tak terhitung jumlahnya.”

Tapi sebenarnya, serigala mata putih Fang Yuan telah tumbuh karena jam tangan ketiga Gu. Tidak ada

satu pun cacing Gu liar di atasnya.

Ini adalah dunia Gu, tanpa satu pun Gu liar, serigala bermata putih bahkan tidak bisa mengalahkan seribu raja binatang.

Jika mereka benar-benar bertarung, serigala bermata putih hanyalah serigala raksasa liar.

Tetapi jika Pei Yan Fei dan Bei Cao Chuan tidak terhalang dan terus menyerang, Fang Yuan akan mendapat masalah.

Dia sudah mengerahkan 120% dari kekuatan kelompok serigala, dalam hal jalur kekuatan, dia baru saja mulai, hanya memiliki kekuatan tiga puluh jun. Dari segi jiwa, dia belum mencapai seribu jiwa manusia.

“Kekuatan saya saat ini masih terlalu lemah, setelah tiga pertempuran dalam satu malam, saya dapat dengan jelas merasakan semua kelemahan saya.”

Sekarang mereka aman, Fang Yuan melihat ke arah kelompok serigala.

Enam puluh ribu kelompok serigala telah menderita kerugian besar, hanya kurang dari setengahnya yang selamat. Tapi kerugian terbesarnya adalah banyak sekali raja binatang buasnya.

Fang Yuan memiliki tiga raja binatang buas, tetapi setelah pertempuran ini, serigala malam raja binatang buas yang tak terhitung jumlahnya meninggal dalam pertempuran, dan raja serigala kura-kura banyak menderita luka berat, meskipun sudah mulai menerima perawatan, ia masih tidak sadarkan diri. Raja binatang segudang serigala angin penuh dengan luka-luka, ia telah kehilangan banyak cacing Gu di atasnya dan kekuatan pertempurannya turun drastis.

Tapi Fang Yuan tidak merasa menyesal.

Dibandingkan dengan keuntungannya, kerugian ini bukan apa-apa.

Belum lagi hasil jarahnya yang luar biasa dari dua kubu, Fang Yuan telah mencapai semua tujuannya dari pertempuran ini.

Mengambil inisiatif untuk menyerang dan melawan tiga suku saja, nama Raja Serigala Chang Shan Yin akan menyebar di dataran utara lagi, menjadi topik yang dikenal luas.

Ini adalah bukti kekuatan Fang Yuan, itu akan sangat membantu rencananya di masa depan untuk berpartisipasi dalam pertemuan pahlawan dan berurusan dengan Tai Bai Yun Sheng.

Lebih jauh lagi, serigala mati ini memiliki tujuan yang lebih besar.

Jiwa mereka disimpan oleh Fang Yuan dan digunakan untuk menyuburkan gunung Dang Hun.

“Setelah pertempuran ini, saya telah membuat nama untuk diri saya sendiri, serta menunjukkan keganasan saya. Saya yakin ini akan menghalangi pasukan terdekat, dengan ini, suku Ge dapat memulihkan diri dan berkumpul kembali, sementara saya juga dapat meluangkan waktu untuk berkembang. Kelompok serigala saya dan mengolah jiwa manusia serigala saya, pada saat yang sama, mempersiapkan jalur perbudakan peringkat lima cacing Gu.”

Berbaring di tempat tidurnya, pikiran Fang Yuan menyebar dan perlahan memudar.

Di luar rumah Gu, sorak-sorai semakin keras saat suku Ge merayakan seperti tidak ada hari esok.

Fang Yuan secara bertahap menutup matanya.

Dia merasa lelah.

Tiga pertempuran dalam satu malam, mengendalikan begitu banyak serigala untuk berpartisipasi dalam pertempuran sengit, itu menghabiskan energi mentalnya, bentuk kelelahan yang berasal dari jiwanya menyebar ke seluruh tubuhnya.

Tepat ketika dia sedang tidur nyenyak, keributan besar telah meluas ke seluruh danau bulan sabit. Di pagi hari, hampir setiap pemimpin suku terdekat atau ahli strategi mereka menerima informasi tentang pertempuran ini.

Ada orang yang mencurigakan, orang yang diancam, orang yang ketakutan, atau orang yang marah.

Namun terlepas dari perasaan mereka, seketika, suku Ge dan Raja Serigala Chang Shan Yin menjadi topik terhangat di setiap suku.

“Saya pikir dia hanya kucing, tapi ternyata dia macan tutul!” Pemimpin suku Wang menatap kertas yang menggambarkan pertempuran ini dengan saksama, setelah beberapa saat, dia menghela nafas karena dia dipenuhi dengan ratapan.

Dia ingin menonton dari pinggir lapangan, jika situasi memungkinkan, dia akan menuai beberapa manfaat dari konflik ini.

Tetapi untuk berpikir bahwa suku Ge menantang tiga suku dalam satu malam di bawah pimpinan Fang Yuan, memberikan pukulan besar bagi suku Pei. Pemimpin suku Bei Bei Cao Chuan menjadi seorang gelandangan, dan Pei Yan Fei, seorang jenderal yang galak di dataran utara, kehilangan sebagian kecil wilayah kultivasinya!

“Dia terlalu berani dan ganas, dia terlalu kejam!” Bahkan pemimpin suku Wang yang tersesat, Wang De Dao, melihat informasi ini dan berseru saat ekspresinya berubah.

“Suku Ge menyerang tanpa peringatan, menyerang lebih dulu dan menangkap tiga suku tanpa dijaga, dua dihancurkan sementara satu setengah hancur. Ini melanggar batas, mereka melanggar aturan tak terucap kita, bukankah mereka takut disalahkan oleh kita semua?” Wang De Dao berkata dengan marah, invasi suku Ge yang merajalela membuatnya merasa tidak nyaman.

Pada saat ini, Master Gu di luar membawa surat lain.

Ini adalah surat dari suku Ge, itu dikirim ke semua pasukan di dekat danau sabit.

Surat itu ditulis oleh Ge Guang secara pribadi, merinci bagaimana ketiga suku tersebut memiliki niat buruk, agar suku Ge dapat mempertahankan diri, mereka harus membalas. Surat itu berbicara tentang suku Yan dan semua alasan serta pembenaran yang mereka miliki, termasuk dendam Chang Shan Yin bertahun-tahun lalu.

“Sebenarnya, dulu Chang Shan Yin adalah korban, inilah kenapa dia harus menghadapi Ha Tu Gu dan para bandit sendirian. Sekarang dia sudah kembali, dia ingin membalas dendam pada sukunya. Sementara itu, suku Chang adalah Sudah menjadi bagian dari pasukan tuan muda Liu Wen Wu, suku Yan adalah mertua Liu Wen Wu, tetapi mereka tidak tahu tentang dendamnya dan meminta bantuan Chang Shan Yin, begitulah semuanya dimulai.” Wang De Dao melihat ke arahnya. surat ini dan ekspresinya tidak pasti, dia menjadi lebih marah: “Chang Shan Yin melibatkan orang yang tidak bersalah dengan dendam pribadinya, pahlawan dataran utara macam apa ini ?”

Pemimpin suku Wang tenang, dia langsung ke intinya: “Tapi dengan cara ini, suku Ge punya alasan untuk menyerang. Meski alasan ini begitu dipaksakan, mereka setidaknya bisa menutupi diri dengan penjelasan yang tepat. Suku Ge memiliki Chang Shan Yin perlindungan, setelah mengalahkan tiga suku, kekuatan mereka pasti akan meningkat dan mereka akan berkembang. Ada sedikit harapan dari suku-suku lain yang berkumpul untuk berurusan dengan Chang Shan Yin setelah melihat keadaan menyedihkan dari ketiga suku ini.”

Wang De Dao mengangguk:” Lalu apa yang kita lakukan selanjutnya?”

“Tindakan Wolf King terlalu cepat, sekarang sudah terjadi, kita tidak bisa ikut campur lagi. Huh, aku meremehkan Wolf King...” pemimpin suku Wang menghela nafas.

Pada saat ini, seseorang di luar memberi tahu dia bahwa pemimpin suku Bei Bei Cao Chuan telah membawa kelompok tetua untuk bertemu dengan pemimpin suku Wang.

“Bei Cao Chuan? Kenapa dia ada di sini?” Pemimpin suku Wang mengerutkan kening.

Wang De Dao mengingatkannya: “LORD pemimpin suku, apakah Anda lupa, suku Bei telah mengirim sesepuh untuk mengundang kami bergabung dengan aliansinya sebelumnya, tetua itu masih tinggal bersama kami.”

Pemimpin suku Wang menepuk keningnya:” Oh, saya hampir lupa. Saya bilang saya akan menjamu dia selama tiga hari, hari ini adalah hari ketiga. Tidak mungkin, saya seharusnya tidak bertemu Bei Cao Chuan ini, pergi dan temui dia, katakan padanya saya memiliki Gu penting untuk disempurnakan hari ini, saya tidak bisa meninggalkan kultivasi tertutup saya.”

Bei Cao Sheng telah diperlakukan dengan baik oleh suku Wang beberapa hari ini, tetapi dia tidak melupakan misinya. Selama ini, dia telah meminta untuk bertemu dengan pemimpin suku Wang beberapa kali tetapi ditolak.

Melihat Bei Cao Chuan, dia sangat terkejut: “LORD pemimpin suku, dan semua tetua lainnya, mengapa Anda berada di sini secara pribadi? ”

Sebelum dia mendapat jawaban, Bei Cao Sheng berkata dengan ekspresi bersalah:” Semuanya, saya telah mengecewakan Anda. Pemimpin suku Wang itu terus menolak tawaran saya, tidak setuju untuk bergabung dengan aliansi. Tapi jangan khawatir, dengan kekuatan tiga suku kita, kita bisa dengan mudah menghadapi suku Ge! ”

Sesepuh suku Bei mendengar hal ini dan beberapa alis mereka bergetar, sementara ekspresi yang lain berubah menjadi muram.

Bei Cao Chuan merasa getir di hatinya, sekaligus, dia tidak tahu harus berkata apa, atau bagaimana menjelaskan situasinya kepada sesepuh ini.